

Saatnya menepi

Ditulis oleh Agustina Wijayani
Jumat, 17 April 2009 10:33

Sahabat,
kadang hidup terasa berat
sebab kita mesti beranjak dewasa
untuk sanggup menahan
beban lebih besar

kadang hidup terasa melelahkan
sebab kita punya tanggung jawab
untuk menghasilkan hidup
yang berkualitas

kadang hidup terasa tak adil
sebab kita mesti selalu berjuang
untuk mencapai yang terbaik
dalam hidup yang cuma sekali

jadi bila hidup terasa menekan
jangan tergesa merasa lemah
sebab dari situ kita justru semakin tahu
ada hal yang terbaik dalam hidup
yang masih patut dikejar dan diperjuangkan

bahwa ternyata hidup memang
tak selalu mulus dan mudah
bahwa keindahannya justru
akan semakin terasa manakala
tawa dan tangis bergiliran datang
kekuatan dan kelelahan bergantian

bahwa tiba saatnya kita
menepi ke *dermaga istimewa*
yang selalu terbuka
menyambut setiap pelayar yang lelah
untuk memperbarui lagi kekuatan

Saatnya menepi

Ditulis oleh Agustina Wijayani
Jumat, 17 April 2009 10:33

hingga perjalanan menjadi mudah
dan mata hati kembali jernih melihat
bahwa mentari masih begitu cerah menyinar

seperti anak kecil
kita selalu bisa berlari ke pelukan
Bapa yang penuh kasih
menangis puas di sana
hingga habis lelah hati
dan terganti oleh damai
di belai sayang-Nya

tina, 20 juli '06

Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung;
Dari manakah akan datang pertolonganku?
Pertolonganku ialah dari Tuhan, yang menciptakan langit dan bumi...

Tina